

BAB V

PENUTUP

4.5 Kesimpulan

1. Terdapat respon positif yang diberikan pada Orang utan hasil *breeding*. Hasil pakan yang paling disukai yaitu buah dewandaru, buah markisa, dan buah kesemek yang memiliki bobot skor 5. Pengenalan pakan alami berhasil dilakukan karena jenis pakan alami yang diberikan mampu meningkatkan kebutuhan Orang utan seperti di habitat alaminya.
2. Peningkatan aktivitas yang paling menonjol terdapat pada aktivitas bermain dengan jumlah rerata sebelum pengayaan 27,47 dan pasca pengayaan 80,27. Aktivitas terendah didapat dari aktivitas urinasi dengan persentase sebelum pengayaan 23 dan pasca pengayaan 27. Pemberian enrichment berhasil dilakukan karena menciptakan lingkungan yang lebih memadai dan merangsang bagi orangutan, serta membantu mengurangi perilaku menyakiti diri sendiri.

5.2 Saran

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai aktivitas harian Orang utan Kalimantan sebelum dan pasca penerapan pengayaan lingkungan untuk lebih mengetahui penyebab perilaku abnormal yang dilakukan anak Orang utan di Bandung Zoo hingga didapat cara mengatasi perilaku abnormal dengan baik dan sesuai SOP kebun binatang.
2. Untuk pihak Bandung Zoo perlu diadakan fasilitas tambahan di dalam kandang peraga seperti tali tambang dan ban mobil agar Orang utan dapat bermain, tidak mudah merasa bosan, dan dapat mengurangi perilaku abnormal. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kesejahteraan Orang utan di dalam kebun binatang.
3. Pengenalan pakan juga perlu di tindak lanjuti dan diterapkan untuk kedepannya agar Orang utan hasil *breeding* dapat mengenal banyak pakan alami dan mendapat kesempatan lebih dalam melatih sensor motorik yang kurang terealisasikan di dalam kandang.